

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXYUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI KELAS IV SDK STA. MARIA ASSUMPTA KOTA KUPANG

Dionisia Oko¹, Femberianus Sunario Tanggur², Yulsy Marselina Nitte³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Citra Bangsa Kupang

soniaoko842@gmail.com, febrian.barca46@gmail.com, yulsynitte9@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan sangatlah penting dalam kehidupan manusia, strategi pendidikanpun dilaksanakan untuk menghasilkan peserta didik yang unggul. Kualitas sarana dan prasarana penunjang kegiatan pembelajaran masih sangat rendah baik sekolah negeri maupun swasta. Sekolah negeri peran pemerintah sangat dibutuhkan hal ini dikarenakan sumber pendapatan sekolah negeri bersumber dari APBN. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SDK Sta. Maria Assumpta Kota Kupang. Penelitian ini menggunakan *Quasi Experimental* dengan rancangan eksperimen *non equivalent control group design* yang dibuat dalam dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan jumlah masing-masing kelas 30 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil belajar siswa menggunakan Model Pembelajaran CTL adalah 87,67 sehingga seluruh siswa mencapai KKM. kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional memperoleh nilai 59, terdapat 7 siswa yang tidak memenuhi KKM. Hasil uji t-test menunjukkan nilai sig. (2-tailed) $0.000 < 0.05$ maka tolak H_0 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SDK Sta. Maria Assumpta Kota Kupang.

Kata Kunci: Hasil Belajar, *Contextual Teaching and Learning*

ABSTRACT

Education is very important in human life, education strategies are implemented to produce students who excel. The quality of facilities and infrastructure supporting learning activities is still very low both public and private schools. The role of government-owned government schools is urgently needed because the source of state school revenue comes from the state budget. The purpose of this study was to determine the effect of the *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Learning Model on student learning outcomes in social studies students of grade IV SDK Sta. Maria Assumpta Kupang City. This study uses *Quasi Experimental* with *non equivalent control group design* experimental design made in two classes, namely the experimental class and the control class with a total of 30 students each class. The results showed that student learning outcomes using the CTL Learning Model was 87.67 so that all students reached KKM. control class that uses conventional learning models scored 59, there are 7 students who do not meet the KKM. T-test results show the value of sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$ then reject H_0 so that it can be concluded that there is a significant effect on the *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Learning Model Against Student Learning Outcomes in Social Studies in SDK Sta. Maria Assumpta Kupang City.

Keywords : Learning Outcomes, *Contextual Teaching and Learning*

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia dewasa ini harus berorientasi pada peningkatan mutu sumber daya manusia yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan mampu bersaing di era globalisasi serta seiring dengan perkembangan ilmu dan teknologi. Pendidikan adalah suatu proses terhadap anak didik yang berlangsung secara terus menerus sampai anak didik mencapai kepribadian yang dewasa. Pendidikan sebagai upaya manusia untuk menyediakan kepentingan bagi generasi muda dari generasi ke generasi agar dapat melanjutkan perkembangan hidup dalam kehidupan sosial dan budaya. Pendidikan sangatlah penting dalam kehidupan manusia, Oleh karena itu, strategi pendidikan pun dirancang dan dilaksanakan untuk menghasilkan peserta didik yang unggul.

Propinsi NTT adalah salah satu propinsi yang memiliki kualitas pendidikannya rendah. Hal ini di pengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal seperti kurangnya perhatian dari pemerintah, lingkungan sosial, keluarga serta guru-guru dan kepala sekolah sedangkan faktor internal yaitu faktor yang berasal dari diri peserta didik itu sendiri, seperti gangguan fisiologis yang berhubungan dengan kondisi fisik individu, mental, pendengaran dan genetik atau faktor keturunan. Hal inilah yang berpengaruh terhadap rendahnya kualitas pendidikan. Seperti dilansir dalam *Nasional tempo.co* kualitas pendidikan NTT berada di peringkat 32 dari 34 propinsi di Indonesia. Kota Kupang merupakan ibu Kota Propinsi yang menjadi tolak ukur kualitas pendidikan di NTT, yang perlu disoroti berkaitan dengan kualitas pendidikan di NTT yaitu sarana dan prasarana pendidikan.

Kualitas sarana dan prasarana penunjang kegiatan pembelajaran masih sangat rendah baik sekolah negeri maupun swasta. Khusus sekolah negeri peran pemerintah sangat dibutuhkan hal ini dikarenakan sumber pendapatan sekolah negeri bersumber dari APBN alokasi anggaran untuk peningkatan kualitas sarana prasarana pendidikan sangat dibutuhkan. Menjadi sebuah dilema besar bagi sekolah swasta yang sumber pendanaan berasal dari Yayasan. SDK Sta. Maria Assumpta merupakan sekolah swasta yang bernaung dibawah yayasan Bina Wirawan memiliki kualitas sarana prasana rendah

Rendahnya kualitas sarana prasarana juga berpengaruh pada kualitas KBM, proses pembelajaran akan berjalan secara efektif apabila didukung oleh sarana dan prasarana yang baik. Ditengah keterbatasan tersebut dituntut kreatifitas seorang guru dalam mengelolah KBM, diantaranya dengan menerapkan model pembelajaran yang baik. Menurut Susanto (2013:1) mengatakan bahwa model pembelajaran adalah suatu rangkaian proses belajar mengajar dari awal hingga akhir yang melibatkan bagaimana aktivitas guru dan siswa dalam desa in pembelajaran tertentu yang berbantuan bahan ajar khusus, serta bagaimana interaksi antara guru, siswa dan bahan ajar yang terjadi. Sejalan dengan hal itu menurut menurut Rulyansah, dkk (2017:1) Model pembelajaran adalah seperangkat rencana pembelajaran yang terdiri dari serangkaian langkah-langkah pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang baik didalam atau di luar kelas. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah rangkaian proses pembelajaran dari awal, pertengahan hingga akhir yang melibatkan guru dan siswa serta fasilitas belajar baik secara langsung atau tidak langsung serta bagaimana interaksi antara guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang baik didalam maupun diluar kelas.

Penggunaan model pembelajaran khususnya di SDK Sta. Maria Assumpta dalam KBM perlu ditingkatkan yaitu dengan cara menerapkan model pembelajaran yang bervariasi yang dapat membuat siswa termotivasi dalam belajar, menciptakan interaksi langsung antara siswa dengan lingkungan secara nyata dan siswa dapat belajar mandiri dengan minat dan kemampuannya. Berdasarkan hasil praobservasi dan wawancara yang

dilakukan oleh peneliti ditemukan beberapa persoalan berkaitan penggunaan model pembelajaran yaitu: *Pertama*, pelaksanaan pembelajarannya masih kurang variatif atau kurang variasi, dilihat dari proses pembelajaran yang diterapkan guru cenderung menggunakan model konvensional atau metode tertentu dan tidak memperhatikan tingkat kemampuan dan pemahaman siswa pada setiap informasi yang disampaikan sehingga siswa merasa bosan dan jenuh dalam mengikuti proses belajar mengajar. *Kedua*, berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang guru yang mengatakan bahwa : “saya sebagai guru kelas belum menemukan model pembelajaran yang tepat atau yang cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran tematik akibatnya siswa kurang memahami materi yang saya ajarkan, Selain itu kurangnya waktu dalam merancang media pembelajaran serta kurangnya kesiapan dan keseriusan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar”. *Ketiga*, nilai siswa banyak yang belum mencapai KKM yaitu 75, terdapat (65%) siswa mendapatkan nilai di atas KKM sedangkan (35%) siswa belum tuntas pada pembelajaran IPS

Berbagai permasalahan di atas menjadi kendala bagi guru dalam menciptakan suasana belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan. Diharapkan guru bisa menyajikan materi pelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dan memberikan inovasi baru bagi siswa dalam setiap kegiatan belajar mengajar yang dapat membuat siswa termotivasi dalam belajar. Siswa akan termotivasi dan memiliki minat dalam belajar jika ada hal-hal yang dapat membuat siswa senang dan memiliki rasa keingintauan serta dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, salah satunya adalah dengan menerapkan metode atau model pembelajaran yang bervariasi dan cocok dalam setiap kegiatan pembelajaran.

Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah konsep belajar yang mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa. Hal ini akan mendorong siswa membuat hubungan anatara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Menurut Maulana, dkk (2015:22) model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan suatu konsep pembelajaran yang mengaitkan antara materi pelajaran yang dipelajari siswa dengan konteks dimana materi tersebut menggunakan pengalaman dan pengetahuan sebelumnya untuk menemukan dan membangun pengetahuannya sendiri. Materi pelajaran akan bermakna bagi siswa jika mereka mempelajari materi tersebut melalui konteks kehidupan mereka. Dalam kegiatan pembelajaran tujuan akan tercapai apabila kegiatan pembelajaran berfokus pada otentik dan relevan dengan kehidupan. Hal ini dirasa cocok dengan menggunakan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

Berdasarkan kesenjangan antara harapan dan kenyataan di atas maka penulis tertarik mengambil judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV SDK Sta. Maria Assumpta Kota Kupang”**

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan *Quasi Experimental* atau penelitian semu karena dalam eksperimen ini tidak semua variabel dapat diatur secara ketat. Penelitian ini menggunakan rancangan eksperimen *non equivalent control group design*. Rancangan ini dipilih karena eksperimen tidak mungkin mengubah kelas yang ada. Desain penelitian yang digunakan adalah *non equivalent control group design* dengan yang memperhitungkan skor *pre test* yang dilakukan pada awal penelitian dan skor *post test* yang dilakukan pada akhir penelitian menurut

Sugiyono (2010: 114). Populasi dalam penelitian ini kelas IV A dan kelas IV B yang berjumlah 60 siswa kelas IV SDK STA. Maria Assumpta Kupang. Sampel adalah wakil populasi yang diteliti. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling*, dengan jenis *sampling sistematis*. Sampel dalam penelitian ini yaitu kelas IV B yang berjumlah 30 orang dan kelas IV A berjumlah 30 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini *sampling sistematis* adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan urutan dari anggota populasi yang telah diberi nomor urut.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah test dan dokumentasi, test dalam bentuk pilihan ganda dengan 20 butir soal. Sedangkan dokumentasi dalam penelitian ini berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan data siswa yang mendukung kegiatan penelitian, sebelum instrumen digunakan dalam penelitian terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen. Uji coba instrumen yang digunakan dengan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji daya pembeda, dan uji tingkat kesukaran soal dan fungsi pengecoh. selanjutnya data yang dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan analisis statistik (SPSS 16) deskriptif yang menghitung nilai mean, median, modus dan standar deviasi. Selanjutnya peneliti melakukan uji normalitas, homogenitas, dan uji hipotesis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil belajar siswa yang diperoleh berupa nilai *Post Test* dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Deskripsi Hasil Belajar *Post Test*

Post Test diberikan kepada kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran Konvensional, ketuntasan siswa dinilai berdasarkan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yaitu ≥ 73 . data hasil *Post Test* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada table berikut:



SPASI
Jurnal Mahasiswa
Pendidikan Dasar

Tabel 1 Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Statistics

		EKSPERIMEN	KONTROL
N	Valid	30	30
	Missing	0	0
Mean		87.67	59.33
Median		87.50	60.00
Mode		85	60
Std. Deviation		6.530	9.353
Variance		42.644	87.471
Range		25	40
Minimum		75	40
Maximum		100	80
Sum		2630	1780

sumber: Hasil olah Data SPSS 16

Berdasarkan tabel diatas hasil belajar dari kelas eksperimen terdapat jumlah sampel yang valid adalah 30, nilai rata-rata 87,67, nilai maximum 100, nilai minimum 75 setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran CTL. Sedangkan nilai pada kelas kontrol setelah di berikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada materi keragaman budaya bangsaku terdapat jumlah sampel yang valid adalah 30, nilai rata-rata 59,33, nilai minimum 40 dan nilai maximum 80. selisih kelas eksperimen dan kelas control adalah 30,34. Pada kelas eksperimen siswa memperoleh nilai diatas KKM sebesar 100% (30 orang).

Hasil Analisis Data

Uji normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk melihat apakah data siswa memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan pada nilai *Post Test* kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan uji *Shapiro Wilk* dengan perhitungan SPSS Statistic 16.

Tabel 2. Uji Normalitas

Tests of Normality

	KELAS	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
HASIL BELAJAR	EKSPERI MEN	.158	30	.053	.945	30	.127
	KONTROL	.172	30	.024	.967	30	.468

a. Lilliefors Significance Correction

sumber: Hasil olah data SPSS 16

Berdasarkan tabel *Tests Of Normality* di atas uji normalitas hasil belajar *Post Test* pada kelas eksperimen menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,127 artinya memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga data hasil belajar pada kelas eksperimen berdistribusi norma, selanjutnya pada kelas kontrol menunjukkan nilai signifikansi 0,468 yang berarti memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 dan data tersebut berdistribusi normal.

Uji homogenitas

Uji homogenitas ini bertujuan untuk melihat apakah kedua sampel mempunyai varian yang homogen atau tidak dengan membandingkan varianterbesar atau terkecil. Dalam penelitian ini uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji *Lavene (Lavene Test)* dengan perhitungan IBM SPSS Statistic 16 pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 3. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
HASIL BELAJAR			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.898	1	58	.174

Sumber: Hasil olah data SPSS 16

Berdasarkan Hasil uji homogenitas pada tabel *Test of Homogeneity of Variances* di atas hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan nilai taraf signifikansi sebesar 0,174 jadi nilai signifikansi lebih beasar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan nilai hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen.

Setelah dilakukan bahwa data berdistribusi normal dan homogen serta linear. Sehingga pengujian dilanjutkan uji_t (*t_test*) pada SPSS.16.0 yang bertujuan untuk mengetahui rata-rata hasil belajar kelas eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dan kelas kontrol yang menggunakan model

pembelajaran konvensional. Kriteria pengambilan keputusan dilihat nilai signifikansi (sig) > 0,05 maka terima H_0 dan sebaliknya jika nilai signifikansi (sig) < 0,05 maka tolak H_0 . Hipotesis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : tidak ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar keragaman budaya bangsaku siswa kelas IV SDK Sta. Maria Assumpta Kota Kupang.

H_1 : ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar keragaman budaya bangsaku siswa kelas IV SDK Sta. Maria Assumpta Kota Kupang.

Tabel 4. Nilai Rata-Rata Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil	Kelas Eksperimen	30	87.67	6.530	1.192
	Kelas Kontrol	30	59.33	9.353	1.708

sumber : Hasil olah data SPSS 16

Dari tabel diatas hasil uji hipotesis pada tabel *Independent Samples Test* terdapat pada nilai sig. (2-tailed) uji *t-test for Equality of Means* dengan nilai sebesar 0,000 maka nilai signifikansi < 0,05 yang berarti tolak H_0 sehingga disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar keragaman budaya bangsaku kelas IVA SDK Sta. Maria Assumpta Kota Kupang.

Berikut adalah hasil perhitungan yang di peroleh dengan menggunakan IBM SPSS Statistik 16.

Tabel 5. Uji *T-Tests*

Independent Samples Test		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	T	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
HASIL BELAJAR	Equal variances assumed	1.898	.174	13.605	.000	28.333	2.083	24.165	32.502
	Equal variances not assumed			13.605	.000	28.333	2.083	24.154	32.513

sumber: Hasil olah data SPSS 16

Dari tabel diatas hasil uji hipotesis pada tabel *Independent Samples Test* terdapat pada nilai sig. (2-tailed) uji *t-test for Equality of Means* dengan nilai sebesar 0,000 maka nilai signifikansi $< 0,05$ yang berarti tolak H_0 sehingga disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar keragaman budaya bangsaku kelas IV A SDK Sta. Maria Assumpta Kota Kupang.

Pembahasan Hasil Penelitian

Kelas eksperimen di berikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada materi keragaman budaya bangsaku sedangkan pada kelas kontrol tidak diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran Konvensional. Setelah diberikan pembelajaran di dua kelas yang berbeda dengan model pembelajaran yang berbeda pula, kemudian siswa diberikan soal tes hasil belajar berupa soal *Post Test* untuk mengetahui kemampuan akhir atau hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan yang berbeda. variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas yaitu model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan variabel terikat adalah hasil belajar siswa.

Berdasarkan nilai *Post Test* pada mata pelajaran IPS materi Keragaman budaya bangsaku Kelas IV SDK Sta. Maria Assumpta Kota Kupang melalui hasil analisis data penelitian yang peneliti lakukan dengan menggunakan perhitungan aplikasi SPSS Statistic 16 diperoleh nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol pada uji normalitas tabel *Tests Of Normality* di atas menunjukkan nilai signifikansi 0,127 maka nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga data hasil belajar berdistribusi normal. Data hasil belajar kelas kontrol menunjukkan nilai signifikansi 0,468 maka nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga data hasil belajar berdistribusi normal. Uji homogenitas dalam penelitian ini dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan uji *Lavene* (*Lavene Test*) dengan menggunakan perhitungan aplikasi SPSS Statistic 16 . kriteria pengambilan data dalam uji homogenitas dilihat dari nilai

signifikansi (sig) $> 0,05$ maka data homogen tetapi jika nilai signifikansi (sig) $< 0,05$ maka tidak homogen.

Hasil uji homogenitas pada tabel *Test of Homogeneity of Variances* di atas data hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan nilai signifikansi uji *Lavene (Lavene Test)* sebesar 0,174 maka nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga data hasil belajar homogen. Hasil uji linearitas pada tabel *ANOVA TABLE* di atas data hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan nilai signifikansi uji *Deviation from Linearity* sebesar 0,056 maka nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga data hasil belajar mempunyai hubungan linier. Nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan uji *t-test* dalam pengujian hipotesis menunjukkan bahwa sig (2-tailed) $0,000 < 0,05$ maka tolak H_0 sehingga ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDK Sta. Maria Assumpta Kota Kupang. Sehingga hasil belajar siswa yang diberikan perlakuan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) meningkat dibandingkan dengan hasil belajar yang diberikan perlakuan dengan menggunakan metode konvensional. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata kelas eksperimen 87,67 dan kelas Kontrol 59,33. Oleh karena itu dengan diterapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan pengaruh lebih besar dalam hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian di atas maka kesimpulan dapat dikemukakan sesuai dengan tujuan dari rumusan masalah penelitian yang telah dikemukakan dan hasil perhitungan analisis data. Hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar siswa pada pembelajar IPS di kelas IV SDK Sta. Maria Assumpta Kota Kupang dapat disimpulkan sebagai berikut, terdapat pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar siswa pada pembelajar IPS yang diperoleh dari hasil kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rata-rata hasil belajar yang diperoleh kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) memperoleh rata-rata 87,67 dengan nilai tertinggi 100 dan terendah 75, dengan demikian seluruh siswa kelas eksperimen tuntas atau memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Sedangkan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional ceramah memperoleh rata-rata 59,33 dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 40, sehingga terdapat 7 siswa yang tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Hasil uji *t-test* yang diperoleh dari kelas kontrol dengan menggunakan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai sig . (2 tailed) $0,000 < 0,05$ maka tolak H_0 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar siswa pada pembelajar IPS di kelas IV SDK Sta. Maria Assumpta Kota Kupang

SARAN

Adapun saran-saran dari peneliti sebagai berikut:

1. Bagi guru, persiapan yang dilakukan oleh guru untuk mengajar sangat diperlukan, hal ini dimaksud agar materi yang diajarkan dapat tersampaikan secara menyeluruh dan dapat dipahami oleh siswa. Selain itu penggunaan model pembelajaran dalam proses pembelajaran seharusnya dapat dilakukan oleh guru, hal ini dimaksudkan agar dapat

- ditemukan metode atau model pembelajaran yang paling sesuai atau cocok dengan materi yang diajarkan.
2. Bagi sekolah, diharapkan agar bisa menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada mata pelajaran yang lain oleh guru-guru sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
 3. Bagi peneliti lain, dengan adanya keterbatasan pada peneliti ini disarankan adanya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui apakah penggunaan media kontekstual dapat diterapkan dan memberikan hasil yang lebih baik pada semua mata pelajaran dengan materi yang berbeda pada setiap jenjang penelitian.
 4. Bagi siswa
 - a. diharapkan dapat menguasai setiap materi yang diajarkan oleh guru agar hasil belajarnya meningkat.
 - b. diharapkan selalu aktif, kreatif dan terus meningkatkan konsentrasi belajar mengenai materi serta terus tumbuhkan rasa keingintahuan dalam menggali berbagai ilmu pengetahuan

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam penulisan karya ilmiah ini penulis banyak mendapat bantuan dan doa, serta dukungan dari berbagai pihak. Sebagai bentuk rasa syukur kepada Tuhan Yesus dan Bunda Maria penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Jeffry Jap, drg., M.Kes selaku Rektor Universitas Citra Bangsa yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu.
2. Dr. Frans Salesman, SE., M.Kes selaku wakilrektor I yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menuntut ilmu.
3. Yulsy M. Nitte, SH., M.Pd selaku Ketua Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar sekaligus sebagai dosen pembimbing dua yang memberikan bekal kepada penulis sehingga penulis mampu menyusun karya ilmiah dengan
4. Femberianus Sunario Tanggur, S.Pd., M.Pd, selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Vera Rosalina Bulu, S.Pd., M.Pd sebagai ketua penguji ujian skripsi yang telah memberikan masukan dan arahan bagi penulis sehingga penulis dapat menyempurnakan karya ilmiah ini menjadi lebih baik.
6. Bapak ibu dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar serta Seluruh Civitas akademik Universitas Citra Bangsa Kupang.
7. Bapak dan Mama tercinta: Aloysius Kata dan Maria Ndua kakak Yanti Bunga, Santi Rawi adik yopi righi serta Semua keluarga yang tidak pernah lelah dalam mendidik serta memberi cinta yang tulus, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini.
8. Keluarga besar program studi S1 pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan pertama, khususnya teman-teman kelas A, terimakasih atas dukungan selama ini.
9. Serta semua pihak yang telah membantu dan terlibat dalam proses penyelesaian penyusunan karya ilmiah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. 2011. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ashtiani. 2007. *A Comparison of the Cooperative Learning Model and Traditional Learning Model on Academic Achievement*. Journal of Applied Sciences 7 (1), pp :137 – 140.
- Dhiu. 2017. *Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Berbantuan Media Gambar di SDK Olabolo Kec. Golewa Kab. Ngada*. STKIP Citra Bakti. Skripsi tidak diterbitkan
- Hasibuan, I. 2014. *Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning) (1)*
<https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/btstream/handle/123456789/8733/bab2.pdf?sequence=10>
<https://peterdjava.wordpress.com/2017/12/07/kualitas-pendidikan-rendah-apa-penyebabnya/>
<https://nasional.tempo.co/read/1048094/menteri-muhadjir-effendy-pendidikan-di-ntt-urutan-3-terbawah>
- Kunandar, (2013). *Penelitian Autantik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Maulana, dkk. 2015. *Ragam Model Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Sumedang: UPI Sumedang Press
- Mariyaningsih, dkk. 2018. *Bukan Kelas Biasa (teori dan praktik berbagai model dan metode pembelajaran menerapkan inovasi pembelajaran di kelas-kelas inspiratif)*. Surakarta: Cv Kekata Group
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rulyansah, A., Hasanah, U., & Wardana, A. L. 2017. *Model Pembelajaran Brain Based Learning Bermuatan Multiple Intelligences*. Banyuwangi: Lppm Institut
- Saidi. 2014. *Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Untuk Meningkatkan Keaktifan Serta Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Materi Akar Serabut Di Kelas IV SD Negeri 1 Simpang Peut Kec. Kuala Kab. Nagan Raya*. STKIP Bina Bangsa Meulaboh. Skripsi tidak diterbitkan
- Sanjaya, W. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Shoimin, A. 2016. *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Siska, Y. 2016. *Konsep Dasar IPS*. Yogyakarta: Garuchawaca
- Sudjana, N. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Ramaja Rosdakarya.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&H)*. Bandung: Alfabeta
-, 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
-, 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suprijono, A. 2013. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Susanto, A. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
-, 2014. *Pengembangan Pembelajaran IPS*. Jakarta: Kencana
- Seran, S. 2016. *Pendidikan dan Pertumbuhan Ekonomi Versus Kemiskinan Penduduk (Kasus Provinsi Nusa Tenggara Timur)*. Deepublish (Grup Penerbit CV Budi Utama) : Yogyakarta.

Setyawan, A., Leonard 2017. *Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Matematika*. FTMIPA, Universitas PGRI Jakarta

Zulaiha, S. 2016. *Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) dan Implementasinya dalam Rencana Pembelajaran PAI MI*

Internet:

